

Kumawula, Vol. 5, No.3, Desember 2022, Hal 485 – 493

DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.38146>

ISSN 2620-844X (online)

ISSN 2809-8498 (cetak)

Tersedia online di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

PENGADAAN TEMPAT SAMPAH SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI PEMILAHAN SAMPAH DI DESA MARGA DAJAN PURI

Ni Komang Ayu Candrawati¹, **Kadek Julia Mahadewi^{2*}**, Ni Kadek Ika Darma Yanti³,
I Wayan Agus Sumartana⁴, Ni Putu Asri Nilayanti⁵

^{1,2}Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Pendidikan Nasional

^{3,4}Program Studi Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional

⁵Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pendidikan Nasional

*Korespondensi : juliamahadewi@undiknas.ac.id

ABSTRACT

The lack of land and trash cans in the Marga Dajan Puri Village is one of the problems that has occurred so it is necessary to carry out a preventive evaluation of the problems that occur so as not to cause diseases that will make the community sick. The purpose of holding this Community Service Program is to find solutions to the problems in Marga Dajan Puri Village at this time. Based on the observations that have been carried out previously, there are several places that have piles of garbage that are not taken care of so if this continues it will cause environmental damage and the emergence of various diseases. Some of these places are at the Marga Dajan Puri Village Office, SD Negeri No. 1 Marga Dajan Puri, and SD Negeri No. 2 Clans of Dajan Puri. Because of these problems, the right solution is to hold the Procurement of Trash Cans as a Form of Waste Segregation Implementation in Marga Dajan Puri Village. This report will describe how the function of the trash can for the village community so that this effort is expected to increase public awareness about the importance of environmental cleanliness and understand the concept of sorting organic and non-organic waste. The method being used is by directly handing over the trash can to the school principal and village head, which will later function properly. This activity was well received and enthusiastically by the community because it was considered an effort to improve environmental cleanliness in Marga Dajan Puri Village. Thus, this activity is quite effective in dealing with the scattered piles of garbage so that Marga Dajan Puri Village can become a clean and healthy village.

Keywords: *Garbage; Implementation; Sorting; Organic and Non-Organic*

ABSTRAK

Kurangnya penyediaan lahan dan tempat sampah di Desa Marga Dajan Puri menjadi salah satu permasalahan yang telah terjadi sehingga perlu diadakan evaluasi pencegahan akan permasalahan yang terjadi agar tidak menimbulkan penyakit yang nantinya membuat masyarakat sakit. Adapun tujuan dari diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yaitu untuk menemukan solusi terkait permasalahan pencemaran lingkungan yang terdapat di Desa Marga Dajan Puri saat ini. Beberapa tempat tersebut yaitu di Kantor Desa Marga Dajan Puri, SD Negeri No. 1 Marga

RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 14/06/2022

Diterima : 18/06/2022

Dipublikasikan : 25/12/2022

Dajan Puri dan SD Negeri No. 2 Marga Dajan Puri. Karena adanya permasalahan tersebut maka solusi yang tepat yaitu dengan diadakannya Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah di Desa Marga Dajan Puri. Dalam laporan ini akan dijabarkan mengenai bagaimana fungsi tempat sampah tersebut bagi masyarakat desa sehingga dengan adanya upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan paham dengan konsep pemilahan sampah organik dan non – organik. Metode yang dilakukan adalah dengan penyerahan secara langsung tempat sampah kepada kepala sekolah dan kepala desa, yang nantinya tempat sampah tersebut difungsikan dengan baik. Kegiatan ini diterima baik dan antusias oleh masyarakat, karena dinilai sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Marga Dajan Puri. Dengan demikian kegiatan ini cukup efektif dilakukan untuk mengatasi timbunan sampah yang berserakan sehingga Desa Marga Dajan Puri dapat menjadi desa yang bersih dan sehat.

Kata Kunci: Sampah; Implementasi; Pemilahan; Organik dan Non-Organik

PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan lingkungan di Indonesia sangatlah beragam dan dari tahun ke tahun belum dapat terselesaikan dengan baik. Masalah yang terjadi antara lain permasalahan pencemaran, baik pencemaran air, pencemaran udara, maupun pencemaran tanah. Sampah di Indonesia merupakan masalah yang sangat serius dan hampir di semua kota di Indonesia mengalami kendala dalam mengolah sampah khususnya di Bali. Salah satu fakta di lapangan bahwa Bali merupakan salah satu daerah dengan produksi sampah terbanyak di Indonesia. Setiap harinya, sampah yang dihasilkan di Bali mencapai 4.281 ton, atau 1,5 juta ton setiap tahun. Hal ini terjadi karena tingginya jumlah penduduk di Bali sehingga dengan adanya pertumbuhan penduduk yang tinggi maka jumlah sampah di Bali pun akan semakin meningkat. Selain itu pengolahan TPA (tempat pembuangan akhir) di Bali lahannya masih kurang serta kurangnya pengadaan tempat sampah, sehingga hal ini memicu masyarakat untuk membuang sampah sembarangan, baik itu di tempat umum atau tempat-tempat yang tidak semestinya contohnya sungai, selokan, kali, dan tempat-tempat umum lainnya.

Berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah Pasal 1 Poin 8, “Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk

padat”. Sampah secara umum dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Kedua sampah ini memiliki manfaat, namun juga ada dampaknya untuk lingkungan. Sampah organik adalah limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Sampah ini tergolong sampah yang ramah lingkungan karena dapat diurai oleh bakteri secara alami dan waktu yang dibutuhkan relatif cepat. Sampah non-organik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk diurai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hingga ratusan tahun) untuk dapat diuraikan.

Sampah sangat berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan sekitar (Sulistiyorini, Darwis, & Gutama, 2015). Permasalahan lingkungan yang serius bisa timbul apabila masyarakat kurang memiliki kesadaran tentang pengelolaan sampah yang benar (Muchtaridi, Suhandi, & Gwiharto, 2019). Oleh karena itu, masyarakat harus mampu mengelola dan memilah sampah secara dini sebagai upaya untuk menjaga lingkungan hidup agar tetap bersih. Pada umumnya, pengelolaan sampah terbagi menjadi dua jenis yaitu pengelolaan sampah organik dan anorganik (Baguna, Tamnge, & Tamrin, 2021). Terkait dengan Pengelolaan dan Pemilahan Sampah diatur dalam Perda Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 1 Poin 11 yaitu “Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang

sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah”, dan pada poin 14 yaitu “Pemilahan adalah upaya penanganan sampah dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan/atau sifat sampah”.

Bali memiliki beberapa kabupaten salah satunya Kabupaten Taban. Adapun lokasi gambaran umum di Kabupaten Tabanan, terdapat Desa Marga Dajan Puri yang merupakan tempat yang akan dipergunakan dalam program KKN ini, yang berlokasi di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Desa ini berada 1,5 km sebelah utara Ibu Kota Kecamatan Marga. Desa Marga Dajan Puri memiliki empat banjar, yaitu Banjar Bugbugan, Banjar Anyar, Banjar Tengah, dan Banjar Tengah Semeton. Dilansir dari Wikipedia, jumlah penduduk Desa Marga Dajan Puri sampai dengan tahun 2016 berjumlah 2.128 jiwa terdiri dari 1.021 laki-laki dan 1.107 perempuan dengan *sex ratio* 92,23. Dilihat dari jumlah penduduk pada tahun 2016, dan tentunya saat ini pasti mengalami penambahan, penambahan jumlah penduduk juga memengaruhi volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat dalam lingkup rumah tangga, baik itu sampah organik maupun non-organik. Dalam Perda Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Pasal 6 ayat 1 poin berbunyi “Kegiatan pengurangan sampah terdiri atas; pembatasan timbulan sampah (*reduce*); pemanfaatan kembali sampah (*reuse*); dan pendauran ulang sampah (*recycle*)”. Dalam pasal tersebut disebutkan “pembatasan timbulan sampah “. Selanjutnya, dalam Pasal 7 ayat 1 disebutkan bahwa “Pemerintah Kabupaten Tabanan wajib melakukan kegiatan penanganan sampah, meliputi: pemilahan; pengumpulan; pengangkutan; pengolahan; dan pemrosesan akhir sampah. Dalam hal ini, di Desa Marga Dajan Puri, Pemerintah Kabupaten Tabanan telah meletakkan tempat sampah besar di sekitar area desa, namun tempat sampah tersebut volume sampahnya melebihi kapasitas, sehingga terjadi penumpukan, selain itu proses pengangkutan sampah juga dilakukan seminggu

sekali, sehingga berdasarkan permasalahan di lapangan dan sesuai arahan perda Kabupaten Tabanan, maka sangat diperlukan pengadaan tempat sampah tambahan bagi masyarakat, agar tidak terjadi penimbunan sampah di satu tempat.

Dengan diadakannya program Kuliah Kerja Nyata oleh Universitas Pendidikan Nasional diharapkan dapat membantu warga desa dalam menjaga kebersihan lingkungan setempat dan menghimbau masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Pengadaan tempat sampah ini merupakan wujud implementasi dari pemilahan sampah. Tempat sampah ini diharapkan dapat difungsikan sebagai tempat sampah tambahan bagi masyarakat Desa Dajan Puri. Dengan kata lain, target dari pengadaan tempat sampah ini adalah untuk mengurangi penumpukan sampah di satu tempat, serta untuk memudahkan masyarakat dalam memilah hasil dari sampah organik dan non-organik, yang nantinya masing-masing dapat dikelola dan difungsikan dengan baik. Tempat sampah yang disediakan akan menggunakan tempat sampah bermaterial plastik. Sebanyak 8 buah tempat sampah akan diberikan sebagai implementasi dari sosialisasi pemilahan sampah. Tempat sampah tambahan yang ini kemudian ditempatkan pada area yang strategis atau umum dikunjungi masyarakat yaitu area sekolah, pura, area dekat kantor desa, serta area umum lainnya. Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat Desa Dajan Puri, Kecamatan Marga, di mana mereka berperan penting dalam penjagaan lingkungan serta menjaga wujud implementasi pemilahan sampah. Tersedianya tempat sampah ini diharapkan dapat menghimbau masyarakat setempat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan serta dapat berguna untuk membantu masyarakat dalam pengelolaan sampah baik organik sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat *biodegradable*. Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami, maupun non-organik Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non-hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses

teknologi pengolahan bahan tambang. Sampah anorganik dibedakan menjadi: sampah logam dan produk-produk olahannya, sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca dan keramik, sampah detergen.

METODE

Metode yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan program kerja pengadaan tempat sampah ini adalah metode penelitian kualitatif melalui pengumpulan data. Data yang digunakan dalam program kerja ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui kegiatan peninjauan yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2022, yaitu terjun langsung ke Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan bersama tokoh masyarakat setempat, melalui wawancara singkat mengenai permasalahan yang ada di desa tersebut. Di mana saat peninjauan, terlihat banyak timbunan sampah di beberapa tempat, sebagai akibat dari kurangnya pengadaan tempat sampah di Desa Marga Dajan Puri. Selanjutnya, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait, dalam hal ini adalah Kantor Perbekel Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, seperti data jumlah penduduk, penghasilan penduduk, luas wilayah, potensi wilayah desa, dan cakupan wilayah desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.

Pengelolaan sampah adalah kegiatan

yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008.

Terdapat 2 kelompok utama pengelolaan sampah, yaitu:

- a. Pengurangan sampah (*waste minimization*), yang terdiri dari pembatasan terjadinya sampah (*reduce*), menggunakan ulang (*reuse*), dan mendaur ulang (*recycle*).
- b. Penanganan sampah (*waste handling*), yang terdiri dari:
 1. Pemilahan: dalam bentuk pengelompokkan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah.
 2. Pengumpulan: dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.
 3. Pengangkutan: dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke Tempat Pemrosesan Akhir.
 4. Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah.
 5. Pemrosesan akhir sampah: dalam bentuk pengambilan sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

Menurut PermenLH Nomor 97 Tahun 2012, bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Pengadaan bank sampah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengurangi dan mengelola sampah (Istanto, Apsari, & Gutama, 2021). Menurut Suryani (2014), bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah, baik organik maupun anorganik. Maka dari itu, bank sampah didirikan dengan tujuan untuk membenahi dan

memperbaiki sistem pengelolaan sampah yang dilakukan oleh warga.

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berlangsung selama 31 (tiga puluh satu) hari yaitu dari tanggal 10 Januari 2022 hingga tanggal 11 Februari 2022.

Analisis Pemilihan Program Kerja

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di Desa Marga Dajan Puri, Marga, Tabanan, maka kami dapat merumuskan program kerja yang kami laksanakan selama KKN berlangsung. Hasil analisis situasi ini menjadi pertimbangan dalam merumuskan program kerja. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program kerja adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan masyarakat
2. Alokasi waktu
3. Sumber daya manusia dan potensi alam yang tersedia
4. Sumber dana yang tersedia
5. Kemampuan mahasiswa

Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

1. Observasi Kondisi Wilayah

Observasi wilayah ini ditujukan untuk mengetahui keadaan geografis wilayah, potensi, dan sumber daya alam dari Desa Marga Dajan Puri, Marga, Tabanan selain itu mahasiswa juga menganalisis permasalahan yang ada di Desa Marga Dajan Puri, Marga, Tabanan untuk dicarikan alternatif penyelesaiannya agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sana.

2. Observasi Kegiatan (Aktivitas Sehari-hari Masyarakat)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sumber daya manusia masyarakat Desa Marga Dajan Puri, Marga, Tabanan. Dengan mengetahui hal tersebut, maka mahasiswa dapat menganalisis program-program yang sesuai untuk dijalankan, terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat. Untuk itu mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai mediator dan mampu untuk menghidupkan kegiatan-kegiatan yang dapat

mengembangkan pemikiran masyarakat setempat terkait pentingnya menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan.

Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program kerja ini merupakan tindak lanjut dari langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui analisis hasil observasi, baik dilihat dari segi wilayah maupun kegiatan (aktivitas yang dilakukan sehari-hari) masyarakat yang telah dilakukan, mahasiswa selanjutnya merancang program kerja yang nantinya, dapat mengurangi permasalahan sampah yang ada di Desa Marga Dajan Puri. Kurangnya pengadaan tempat sampah pada daerah tersebut menyebabkan banyak lokasi yang tercemar akan sampah sehingga berpotensi menimbulkan penyakit dan merusak kelestarian lingkungan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka kami dari kelompok IV yang merupakan salah satu dari kelompok kecil KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kelompok IX UNDIKNAS Desa Marga Dajan Puri akan melaksanakan program kerja modul kecil yaitu pengadaan tempat sampah. Dengan diadakannya program ini diharapkan dapat membantu warga. Kami dari Kelompok IV Modul Kecil mengangkat judul “Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan sampah di Desa Marga Dajan Puri”. Ide ini timbul karena keprihatinan kami terhadap banyaknya tumpukan sampah yang tersebar di beberapa tempat. Menurut kami, sampah yang menggunung tidaklah baik bagi kesehatan dan keasrian lingkungan. Sehingga kami berinisiatif mengadakan pengadaan tempat sampah di beberapa lokasi, baik itu area sekolah, pura, area kantor desa serta area umum lainnya.

Pengadaan tempat sampah ini merupakan wujud implementasi dari pemilahan sampah. Program pengadaan tempat sampah ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2022, bersamaan dengan Kelompok II Modul Kecil yang mengangkat judul “Pelaksanaan Program Sosialisasi Pemilahan Sampah organik dan anorganik di Desa Marga Dajan Puri”. Tempat sampah yang diberikan, diharapkan dapat difungsikan sebagai tempat sampah tambahan

bagi masyarakat Desa Dajan Puri. Dengan kata lain, target dari modul kami adalah untuk mengurangi penumpukan sampah di satu tempat, serta untuk memudahkan masyarakat dalam memilah hasil dari sampah organik dan anorganik, yang nantinya masing-masing dapat dikelola dan difungsikan dengan baik. Tempat sampah yang kami sediakan akan menggunakan tempat sampah bermaterial plastik. Sebanyak 8 buah tempat sampah akan kami berikan sebagai implementasi dari sosialisasi pemilahan sampah yang dilakukan oleh Kelompok II Modul Kecil. Tempat sampah tambahan yang kami sediakan kemudian ditempatkan pada area yang strategis atau umum dikunjungi masyarakat yaitu area sekolah pura, area dekat kantor desa, serta area umum lainnya.

Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat Desa Dajan Puri, Kecamatan Marga, di mana mereka berperan penting dalam penjagaan lingkungan serta menjaga wujud implementasi yang telah kami berikan. Tersedianya tempat sampah ini diharapkan dapat menghimbau masyarakat setempat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan serta dapat berguna untuk membantu masyarakat dalam pengelolaan sampah baik organik maupun non-organik.

Pelaksanaan Program Kerja Pengadaan Tempat Sampah

Dari program kerja yang telah direncanakan dan dijabarkan, maka program kerja tersebut telah terlaksana pada hari Senin, tanggal 17 Januari 2022 sebagai berikut:

1. Penyerahan Tempat Sampah Tambahan di Kantor Perbekel Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan

Penyerahan tempat sampah ini dilakukan pada hari Senin, tanggal 17 Januari 2022 bertempat di Kantor Perbekel Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, sebanyak 4 tempat sampah telah diserahkan. Penyerahan ini diterima dan difasilitasi oleh Bapak Kepala Desa beserta Babinsa Desa Marga Dajan Puri. Penyerahan tempat sampah ini bertujuan untuk mengurangi tumpukan

sampah di satu tempat, adapun sasaran dari program kerja ini adalah seluruh masyarakat Desa Marga Dajan Puri. Karena, tempat sampah ini ditempatkan di area Pura Desa Marga Dajan Puri, dan Pura Dalem Desa Marga Dajan Puri.



Gambar 1. Penyerahan Tempat Sampah di Kantor Desa Marga Dajan Puri
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022)

2. Penyerahan Tempat Sampah Tambahan di SD Negeri Nomor 01 Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan

Penyerahan tempat sampah ini dilakukan pada hari Senin, tanggal 17 Januari 2022 bertempat di SD Negeri Nomor 01 Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, sebanyak 2 tempat sampah telah diserahkan. Penyerahan ini diterima dan difasilitasi oleh Kepala Sekolah SD Negeri Nomor 01 Desa Marga Dajan Puri. Penyerahan tempat sampah ini diterima dengan sangat antusias oleh pihak sekolah. Penyerahan tempat sampah ini bertujuan untuk mengurangi tumpukan sampah di sekolah tersebut, serta untuk memfasilitasi kurangnya tempat sampah di sekolah tersebut. Adapun sasaran dari program kerja ini adalah seluruh anak-anak sekolah SD Negeri Nomor 01 Desa Marga Dajan Puri, agar anak-anak tersebut memahami bagaimana pentingnya menjaga lingkungan sejak dini.



Gambar 2. Penyerahan Tempat Sampah di SDN No. 01 Marga Dajan Puri

(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022)

3. Penyerahan Tempat Sampah Tambahan di SD Negeri Nomor 02 Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan

Penyerahan tempat sampah ini dilakukan pada hari Senin, tanggal 17 Januari 2022 bertempat di SD Negeri Nomor 02 Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, sebanyak 2 tempat sampah telah diserahkan. Penyerahan ini diterima dan difasilitasi oleh Kepala Sekolah SD Negeri Nomor 02 Desa Marga Dajan Puri. Penyerahan tempat sampah ini diterima dengan sangat antusias oleh pihak sekolah. Penyerahan tempat sampah ini bertujuan untuk mengurangi tumpukan sampah di sekolah tersebut, serta untuk memfasilitasi kurangnya tempat sampah di sekolah tersebut. Adapun sasaran dari program kerja ini adalah seluruh anak-anak sekolah SD Negeri Nomor 02 Desa Marga Dajan Puri, agar anak-anak tersebut memahami bagaimana pentingnya menjaga lingkungan sejak dini.



Gambar 3. Penyerahan Tempat Sampah di SDN No. 02 Marga Dajan Puri

(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022)

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengelolaan Sampah di Desa Marga Dajan Puri

Ada tiga faktor yang memengaruhi pengelolaan sampah di Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan yaitu sebagai berikut :

1. Sikap

Sikap masyarakat sangat menentukan bagaimana pengelolaan sampah di suatu desa, apabila masyarakatnya tidak memiliki kesadaran akan kebersihan lingkungan maka otomatis lingkungan desa tidak akan terjaga kebersihannya. Maka dari itu, untuk mengubah sikap dan pola pikir masyarakat Desa Marga Dajan Puri, Kelompok II Modul Kecil KKN Kelompok IX Undiknas memilih Program Kerja “Pelaksanaan Program Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Marga Dajan Puri” di mana diharapkan dari program kerja yang dilaksanakan tersebut, sikap dan pola pikir masyarakat dapat berubah, sehingga mereka lebih memahami apa itu sampah organik dan non-organik, serta tentunya mereka menyadari bagaimana pentingnya menjaga kebersihan lingkungan desa. Selain itu, Kelompok IV Modul Kecil KKN Kelompok IX Undiknas juga memilih program kerja yang berkaitan dengan bagaimana cara mengubah sikap masyarakat agar lebih menyadari kebersihan lingkungan, dengan mengangkat program kerja yang berjudul “Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah di Desa Marga Dajan Puri” di mana, dengan program tempat sampah tambahan ini, pola pikir dan sikap masyarakat dapat lebih terbentuk untuk terus menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di Desa Marga Dajan Puri.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memang sangat diperlukan dalam hal pengelolaan sampah. Maka dari itu, kami memberikan tempat sampah tambahan kepada masyarakat Desa

Marga Dajan Puri. Pengadaan tempat sampah ini bertujuan agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan, karena di Desa Marga Dajan Puri terdapat keterbatasan lahan dan tempat sampah. Dengan kata lain, target kami adalah untuk mengurangi penumpukan sampah di satu tempat, serta untuk memudahkan masyarakat dalam memilah hasil dari sampah organik dan anorganik, yang nantinya masing-masing dapat dikelola dan difungsikan dengan baik.

3. Ketepatan Media Informasi

Ketepatan media informasi juga menjadi faktor penting dalam hal mengubah pola pikir masyarakat, maka dari itu kami KKN Kelompok IX Undiknas selalu bersinergi untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Seperti halnya edukasi yang telah diberikan oleh Kelompok II Modul Kecil, yakni mengadakan sosialisasi dan edukasi bagi anak-anak SD di Desa Marga Dajan Puri. Diharapkan informasi sosialisasi dini yang diberikan dapat mengubah pola pikir anak-anak sejak dini untuk terus menjaga lingkungan, sehingga secara otomatis dapat meningkatkan kesadaran orang dewasa lainnya.

SIMPULAN

Adanya pengadaan tempat sampah ini merupakan salah satu wujud implementasi dari Peraturan Bupati Tabanan Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pelaksanaan Perda Kabupaten Tabanan Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Maka, berdasarkan peraturan tersebut, kami mengimplementasikan peraturan tersebut dengan memberikan tempat sampah tambahan bagi masyarakat Desa Marga Dajan Puri, Marga, Tabanan. Walaupun tempat sampah yang kami berikan tidak berbentuk *container* besar, setidaknya tempat sampah tersebut dapat difungsikan dengan baik oleh seluruh

masyarakat Desa Marga Dajan Puri. Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan pengadaan tempat sampah ini, yaitu adanya respon yang baik dan antusias dari masyarakat Desa Marga Dajan Puri, Marga, Tabanan. Masyarakat merasa dibantu dengan adanya program pengadaan tempat sampah ini, sehingga dengan adanya kegiatan ini maka diharapkan ke depannya masyarakat Desa Marga Dajan Puri mampu mewujudkan desa yang sehat dan bersih serta mampu memilah sampah organik dan non-organik sesuai dengan fungsinya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Baguna, F. L., Tamnge, F., & Tamrin, M. (2021). PEMBUATAN LUBANG RESAPAN BIOPORI (LRB) SEBAGAI UPAYA EDUKASI LINGKUNGAN. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 131–136.
- Buku Panduan.2022. Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Lokasi. Universitas Pendidikan Nasional.
- Istanto, D., Apsari, N. C., & Gutama, A. S. (2021). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BANK SAMPAH (Studi Kasus Pada Kelompok Masyarakat Pengelola dan Nasabah Bank Sampah Warga Manglayang RW.06 Kecamatan Cibiru, Kota Bandung). *Share: Social Work Jurnal*, 11(1), 41–50.
- Muchtaridi, Suhandi, C., & Gwiharto, A. K. (2019). SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA SUKARAPIH SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PENCEMARAN SUNGAI CITARUM. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 226–235.
- Peraturan Bupati Tabanan Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pelaksanaan Perda Kabupaten Tabanan Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Perda Provinsi Bali Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah.

- Perda Kabupaten Tabanan Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- SehatQ. 2021. Mengenal Sampah Organik dan Non-organik: dari Sumber hingga Cara Mengolahnnya.
<https://www.sehatq.com/artikel/mengenal-sampah-organik-dan-non-organik-dari-sumber-hingga-cara-mengolahnnya> (Diakses pada Jumat, 21 Januari 2022).
- Suara.com. 2021. Sampah di Bali Tembus 4.281 ton, 52 Persen Masih Belum Terkelola.
<https://www.suara.com/pressrelease/2021/09/11/061000/sampah-di-bali-tembus-4281-ton-52-persen-masih-belum-terkelola> (Diakses pada Jumat, 21 Januari 2022).
- Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2015). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN MARGALUYU KELURAHAN CICURUG. *Share: Social Work Jurnal*, 5(1), 71–80.
- Suryani, A. A., Dewi, S. N., Pertiwi, R. A., Alfian, R. I., Anggraeni, F. P., Septiarini, A. S., ... & Fratini, A. (2020). LAPORAN KKN.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah
- Wikipedia. Marga Dajan Puri, Marga, Tabanan.
https://id.wikipedia.org/wiki/Marga_Dajan_Puri,_Marga,_Tabanan (Diakses pada Kamis, 20 Januari 2022).